

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN, KOMORBIDITAS DAN TERAPI
TERHADAP *OUTCOME* KLINIK PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

TESIS

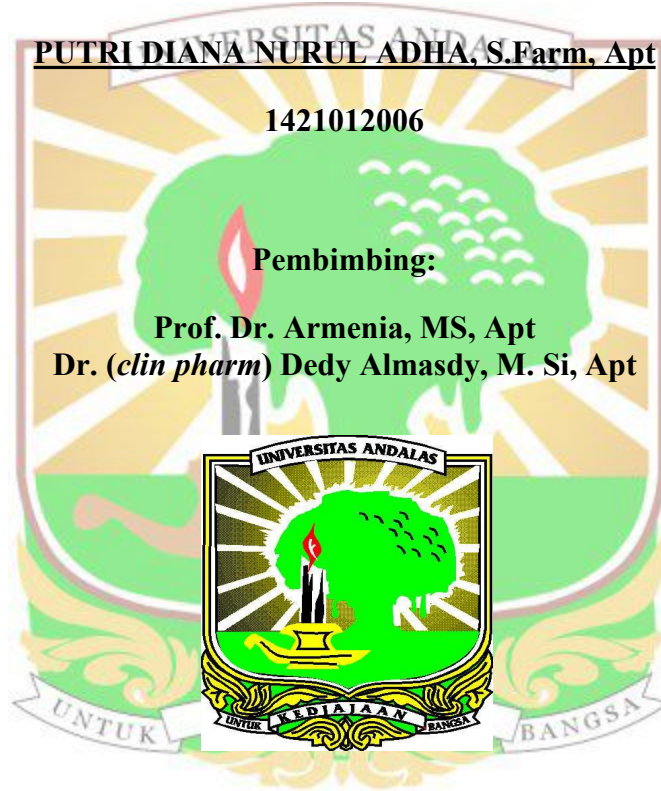
Oleh :

PUTRI DIANA NURUL ADHA, S.Farm, Apt

1421012006

Pembimbing:

**Prof. Dr. Armenia, MS, Apt
Dr. (*clin pharm*) Dedy Almasdy, M. Si, Apt**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN, KOMORBIDITAS DAN TERAPI
TERHADAP *OUTCOME* KLINIK PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh: Putri Diana Nurul Adha, S.Farm, Apt

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Armenia, MS, Apt
Dr. (*clin pharm*) Dedy Almasdy, M. Si, Apt)

ABSTRAK

Gagal jantung kongestif merupakan penyakit kronis dengan multi komorbiditas. Pemberian terapi dilakukan untuk meningkatkan *outcome* klinik dan sangat dipengaruhi oleh faktor klinis pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari terapi, tingkat keparahan dan jumlah komorbiditas terhadap *outcome* klinik pasien gagal jantung kongestif, berupa kadar elektrolit (kalium, natrium), tekanan darah, denyut nadi dan fungsi ginjal. Penelitian ini dilakukan dengan metoda analitik dengan rancangan cross sectional pada bulan Agustus sampai November 2016 di RSUP DR. M. Djamil Padang. Pengambilan data dilakukan secara prospektif melalui rekam medis pasien dari 105 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data hubungan jenis terapi, tingkat keparahan dan jumlah komorbiditas dengan *outcome* klinik menggunakan uji Pearson Chi-square dan ANOVA. Tidak terdapat hubungan pola terapi, tingkat keparahan dan jumlah komorbiditas terhadap proporsi pasien yang mencapai *outcome* klinik ($p > 0,1$). Meskipun demikian terjadi penurunan tekanan darah sistol dan diastole serta nadi pasien yang bermakna saat akhir terapi ($p < 0,05$). Kadar kalium dan natrium serta fungsi ginjal pasien dipengaruhi oleh interaksi jenis terapi dengan tingkat keparahan dan jumlah komorbiditas secara bermakna ($p < 0,05$). Dalam hal ini, pasien dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi dan jumlah komorbiditas yang lebih banyak menunjukkan hasil *outcome* yang lebih buruk.

Kata kunci: gagal jantung kongestif, terapi, tingkat keparahan, komorbiditas *outcome* klinik

RELATION OF COMORBIDITY, STAGE OF DISEASE AND THERAPY TO CLINICAL OUTCOMES OF CONGESTIVE HEART FAILURE'S PATIENTS

AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By : Putri Diana Nurul Adha, S.Farm, Apt

(Supervised by : Prof. Dr. Armenia, MS, Apt
Dr. (*clin pharm*) Dedy Almasdy, M. Si, Apt)

ABSTRACT

Congestive heart failure (CHF) is chronic disease with multi comorbidities. Therapy used to treat patient effectively to improve clinical outcome and affected by clinical factors of the patient. This study aims to determine impact of therapy, NYHA Class and amount of comorbidity to clinical outcomes such as electrolytes (potassium, sodium serum), blood pressure, pulse and kidney function. The cross sectional research was conducted between August to November 2016 at RSUP DR. M. Djamil Padang. Data were collected prospectively through medical records of 105 patients who met the inclusion criteria. Pearson Chi Square and ANOVA were used to analyze the impact between therapy, NYHA class and amount of comorbidity to outcome clinic of patient. There no significant impact between therapy, NYHA class and amount of comorbidity to the proportion of patients who achieved clinical outcomes ($p > 0,1$). But, there was significant difference at the beginning and end of therapy on the systolic and diastolic pressure and pulse of patient ($p < 0.05$). Assocoation between three way interaction of therapy, NYHA class and comorbidity with potassium serum, sodium serum and renal function of patients were found ($p < 0.05$). In this case, the higher NYHA class and amount of comorbidity associated with CHF indicate worse on outcome in patient with CHF.

Keyword: CHF, therapy, NYHA class, comorbidity, clinical outcome